

**HUBUNGAN ANTARA JUMLAH DANA YANG DIHIMPUN,
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN *FEE BASED INCOME*
DENGAN TINGKAT PENGEMBALIAN ASET
PADA PERBANKAN *GO PUBLIC*, PERIODE 2003 HINGGA 2007**

Pariang Siagian

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Nusantara,
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
parisiagian@yahoo.com

ABSTRACT

To evaluate the financial performance that has been achieving, it is not just doing by physical performance and interesting promotion, but could be examined by scientific methods and principles, such as financial statements analysis, which Central Bank has been done. Because, to know the reality of successful company includes banking, it could be done by measuring those financing performance. For instance, by doing the financial ratios analysis with comparing and interpreting an account to another or others accounts from financial statements that has assumed being necessary and can be give much benefits.

Keywords: *financial, banking, performance*

ABSTRAK

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang telah mencapai, tidak hanya melakukan oleh kinerja fisik dan promosi menarik, tapi bisa diperiksa dengan metode ilmiah dan prinsip-prinsip, seperti analisis laporan keuangan, Bank yang telah dilakukan. Karena, untuk mengetahui realitas perusahaan yang sukses termasuk perbankan, hal itu bisa dilakukan dengan mengukur kinerja pembiayaan tersebut. Misalnya, dengan melakukan analisis rasio keuangan dengan membandingkan dan menafsirkan account ke account lain atau orang lain dari laporan keuangan yang telah dianggap menjadi diperlukan dan dapat memberikan manfaat banyak.

Kata kunci: *keuangan, perbankan, kinerja*

PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini, penulis secara berturut-turut akan menguraikan dan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia dewasa ini, maka pertumbuhan dunia perbankan juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Sekarang di Indonesia ada 125 jumlah bank umum baik milik swasta maupun pemerintah. Dengan banyaknya jumlah perbankan tersebut (di mana belum termasuk bank-bank mikro seperti Bank Perkreditan Rakyat), membuat persaingan bisnis perbankan semakin tajam. Ketatnya dunia persaingan ini, menjadikan setiap bank melakukan banyak cara untuk menghimpun sejumlah dana masyarakat dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk produk-produk jasa perbankan. Namun, sangat disayangkan dalam upaya tersebut, masih ada oknum pemilik dan pimpinan bank tertentu yang dengan sengaja menyalahgunakan ketentuan yang sudah diatur oleh Otoritas Perbankan dan melanggar prinsip kehati-hatian perbankan (*banking prudencial principle*). Misalnya, berupaya memberikan janji kepada para calon penabung tingkat bunga tabungan yang tinggi diluar batas kewajaran. Kemudian, menyalahgunakan kepercayaan masyarakat dengan mengalokasikan sejumlah tabungan masyarakat kepada saluran investasi yang tidak sehat seperti digunakan untuk kepentingan perusahaan pemilik bank itu sendiri.

Walaupun sudah banyak kasus perbankan yang menyalahgunakan dana tabungan masyarakat seperti kasus Bank Century belakangan ini, namun dalam kenyataannya masih ada segelintir orang yang tidak hati-hati dalam memilih dan melakukan tabungan atau deposito pada suatu bank. Keadaan ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman dalam menilai tingkat kesehatan keuangan dan kinerja suatu bank.

Seperti diketahui laporan keuangan yang memuat tentang posisi dan keadaan keuangan perusahaan termasuk perbankan merupakan laporan pertanggungjawaban oleh pihak Manajer atas pengelolaan seluruh aset perusahaan yang dipercayakan kepadanya (Munawir, 2002: 1). Demikian halnya, terhadap perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa perbankan, untuk memperoleh gambaran tentang posisi dan perkembangan usaha atau kegiatan bisnisnya sebagai cerminan kinerja dan prestasi yang dicapai, perlu kiranya dilakukan analisis atau interpretasi terhadap data-data keuangan bank yang bersangkutan yang dapat dilihat dari laporan keuangan seperti laporan neraca dan laporan pendapatan (Eddi Rinaldi, 2008:5). Salah satu teknik analisis yang banyak dilakukan adalah analisis rasio finansial, di samping analisis lainnya seperti analisis statistik dan fundamental.

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam kaitan fungsi pokok bank sebagai lembaga intermediasi, adalah seperti berikut (1) Ada sekelompok masyarakat yang menilai kinerja bank hanya dari sisi penampilan fisik (*physical performance*) seperti penggunaan gedung mewah, bukan dari barometer atau ukuran kinerja keuangan yang dapat dianalisis dari laporan keuangan; (2) Adanya beberapa bank dalam kebijakan penghimpunan dana pihak ketiga melakukan berbagai upaya penawaran yang menarik dan di luar batas ketentuan yang berlaku seperti menawarkan tingkat bunga tabungan atau deposito yang terlalu tinggi; (3) Dana pihak ketiga yang dapat dihimpun (Giro, Deposito dan Tabungan) kurang digunakan secara proporsional kepada aktiva produktif seperti dalam bentuk penyaluran kredit yang tepat, tetapi justru dialokasikan kepada aktiva yang tidak produktif. Misalnya, pemberian kredit konsumtif yang relatif besar; (4) Penghasilan atau laba yang diperoleh oleh perbankan, bukan lagi didominasi dari hasil penyaluran kredit dalam peran utamanya sebagai lembaga intermediasi, tetapi justru didapatkan dari unsur-unsur lain seperti *fee based income* dan aktivitas jasa non keuangan lainnya.

Dalam penelitian ini, pembahasan dibatasi hanya pada beberapa unsur yang dianggap dapat menggambarkan kegiatan utama bank dalam perannya sebagai lembaga intermediasi, yakni berupa variabel jumlah dana pihak ketiga berupa Giro, Deposito, dan Tabungan (GDT) yang dihimpun, besar dana kredit yang diberikan kepada para debitur, jumlah pendapatan non operasional (*fee based income*) dan hubungannya dengan rasio pengembalian atas aset yang dapat dihasilkan. Penulis juga membatasi periode data yang dikelola, yakni periode pembukuan 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007 dari beberapa bank yang sudah *go public* di Bursa Saham Indonesia. Adapun bank-bank dimaksud adalah PT Bank Mandiri, Tbk., PT Bank Negara Indonesia, Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk., PT Bank Central Asia, Tbk., PT Bank Danamon, Tbk., PT Bank CIMB Niaga, Tbk., PT Pan Indonesia Bank, Tbk., PT Bank Internasional Indonesia, Tbk., PT Bank Agroniaga, Tbk., PT Bank Artha Graha, Tbk., PT Bank Bumiputra, Tbk., PT Bank Kesawan, Tbk., PT Bank Lippo, Tbk., PT Bank Mayapada, Tbk., PT Bank Mega, Tbk., PT Bank Swadesi, Tbk., PT Bank Century, Tbk., PT Bank Nusantara Prahyanan, Tbk., PT Bank OCBC NISP, Tbk., PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OUB Buana, Tbk., dan PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah adalah (1) Sejauhmana hubungan antara dana pihak ketiga (Giro, Deposito dan Tabungan) masyarakat yang dihimpun dengan tingkat pengembalian aset (*Return On Asset = ROA*), (2) Sejauhmana hubungan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan ROA, (3) Sejauhmana hubungan antara jumlah *fee based income* dengan ROA, dan (4) Sejauhmana hubungan antara jumlah dana pihak ketiga dihimpun, kredit disalurkan dan *fee based income* dengan ROA.

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian dan penulisan ini adalah untuk mengetahui (1) Sejauhmana hubungan antara dana pihak ketiga yang dihimpun dengan ROA, (2) Sejauhmana hubungan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan dengan ROA, (3) Sejauhmana hubungan antara *fee based income* dengan ROA, dan (4) Sejauhmana hubungan antara jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, kredit yang diberikan dan *fee based income* dengan ROA. Kegunaan penulisan adalah sebagai berikut. Secara teoritis, bermanfaat untuk memperluas khasanah dalam pengetahuan dibidang ilmu manajemen dan akuntansi keuangan, khususnya dalam melakukan penilaian kinerja perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak seperti masyarakat umum dalam menilai kinerja perbankan, kepada para pihak manajemen diharapkan akan dapat lebih baik dalam merumuskan berbagai perencanaan seperti menentukan kebijakan internal. Selain itu, juga bermafaat bagi *stockholders*, termasuk otoritas perbankan agar lebih baik dalam melakukan seleksi terhadap calon yang akan duduk jajaran dewan direksi.

Selaras dengan judul dan perumusan masalah, maka hipotesis atau dugaan dan jawaban sementara secara asosiatif (hubungan) yang akan diuji dengan hipotesis statistik (Sugiyono, 2005:57 – 58), yang mengukur berbagai elemen yang didapat dari Laporan Keuangan Perbankan *Go Public* terhadap *Return On Assets / ROA* (Fred Weston Copeland, 2005:240), berupa:

Ho : Tidak ada hubungan positif antara jumlah dana yang dihimpun dengan ROA

Ha : Ada hubungan yang positif antara jumlah dana yang dihimpun dengan ROA

Ho : Tidak ada hubungan yang positif antara jumlah kredit yang diberikan dengan ROA

Ha : Ada hubungan yang positif antara jumlah kredit yang diberikan dengan ROA

Ho : Tidak ada hubungan yang positif antara *fee based income* dengan ROA

Ha : Ada hubungan yang positif antara *fee based income* dengan ROA

Ho : Tidak ada hubungan yang positif antara jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, kredit yang disalurkan dan *fee based income* dengan ROA.

Ha : Ada hubungan yang positif antara jumlah dana yang dihimpun, kredit yang disalurkan dan *fee based income* dengan ROA.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi sebagai objek dalam penelitian pada penelitian ini adalah laporan neraca dan rugi laba seluruh perbankan *go public* dari 125 jumlah populasi perbankan yang ada di *website* Bank Indonesia, baik bank umum yang tidak *go public*, maupun yang sudah *go public* milik pemerintah ataupun swasta murni nasional dan campuran. Sementara itu, jumlah sampel perbankan yang diteliti sebanyak 22 bank yang berkategori sudah *go public* di bursa saham dari 125 jumlah populasi perbankan yang ada. Teknik pengambilan sampling dilakukan dengan cara *purposive*. Kemudian, metode penelitian yang digunakan adalah statistik diskriptif karena sesuai dengan sifat studi kasus penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2005: 73), artinya sampel yang diambil mewakili populasi sehingga data yang diambil adalah yang berkaitan langsung dengan kinerja perbankan.

Teknis Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris dengan program SPSS. Mengingat data yang akan diuji bersifat perbandingan sehingga setiap data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris. Pengujian lain yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu hubungan yang terjadi antara residual pada suatu objek pengamatan dengan objek lainnya adalah pengujian autokorelasi, di mana persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi. Metode pengujian yang sering dilakukan adalah Uji Durbin - Watson (DW Test).

Dari data variabel yang dikorelasikan dan tabel kesimpulan di atas, setelah koefisien korelasi yang ditemukan, kemudian diklasifikasikan kepada beberapa tingkatan dari nilai interval koefisien yang paling rendah dengan tingkat hubungan sangat rendah hingga nilai interval yang paling tinggi dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Selanjutnya, untuk menguji signifikansi hubungan, yakni apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi perbankan, maka perlu diuji signifikansinya, dengan menggunakan rumus signifikansi korelasi *product moment* (Arif Pratisto, 2009:76 - 77).

Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilakukan pada *website* Bank Indonesia dengan objek penelitian laporan keuan neraca dan laporan rugi laba beberapa perbankan *go public*, per-akhir tahun, mulai dari tahun 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007. Dengan melihat kedua laporan tersebut, maka akan didapat data tentang jumlah dana pihak ketiga (Giro, Deposito dan Tabungan) yang dapat dihimpun, jumlah dana yang disalurkan sebagai kredit kepada para debitur atau nasabah, baik dalam mata uang rupiah Indonesia (IDR) maupun dalam mata uang dolar Amerika Serikat (USD) dan jumlah *fee based income* yang diperoleh. Kemudian, untuk menentukan tingkat pengembalian aset, dilakukan perhitungan sendiri dengan cara membandingkan jumlah laba bersih (*Net Profit*) dengan Total Aset. Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Mei hingga Juni tahun 2008.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1 Rekapitulasi jumlah dana yang dihimpun (X1), kredit yang diberikan (X2), *fee based income* (X3) dan ROA (Y) 22 bank *go public* (dalam jutaan rupiah)

| Tahun | X1 | X2 | X3 | Y |
|-------|------------|------------|---------|--------|
| 2003 | 30.995.189 | 13.501.279 | 295.108 | 0,0005 |
| 2004 | 40.707.339 | 18.668.506 | 512.960 | 0,0199 |
| 2005 | 37.577.536 | 21.605.255 | 277.021 | 0,0050 |
| 2006 | 39.912.594 | 23.364.357 | 463.371 | 0,0051 |
| 2007 | 92.757.336 | 28.671.459 | 592.747 | 0,0124 |

Pengujian Normalitas Data

Berikut adalah hasil uji normalitas data dari jumlah perbankan *go public* (N = 22) yang diolah, dengan menggunakan SPSS metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Arit Pratisto, 2009:19- 21).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

| Variabel | Test of Normality | | | | | |
|----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|-------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| X1 | 0,220 | 22 | 0,000 | 0,784 | 22 | 0,000 |
| X2 | 0,253 | 22 | 0,007 | 0,743 | 22 | 0,000 |
| X3 | 0,373 | 22 | 0,000 | 0,586 | 22 | 0,000 |
| Y | 0,306 | 22 | 0,000 | 0,624 | 22 | 0,000 |

^a Liliefors Significance Correction

*This is a lower bound of true significance

Keterangan: df adalah jumlah data berupa jumlah bank *go public*

Interpretasi

Dari analisis uji normalitas data, maka diperoleh hasil perhitungan bahwa nilai signifikansi untuk variabel jumlah dana yang dihimpun (X1), jumlah kredit yang disalurkan (X2), jumlah *fee based income* (X3) dan tingkat ROA (Y), disimpulkan mendekati nol atau garis distribusi normal. Selanjutnya, pengujian dengan model autokorelasi (Arif Pratisto, 2009:183) dapat dilihat pada hasil perhitungan berikut.

Tabel 3 Pengujian autokorelasi

| Model summary ^o | | | | | |
|----------------------------|--------------------|----------|--------------------|---------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Squared | Std.Error of the Estimate | Durbin Watson |
| 1 | 0,327 ^a | 0,107 | 0,042 | 0,015498331 | 2,381 |

a. Predictor (Constant) X1, X2, X3

^o. Dependent Variabel Y

Dari hasil *output* di atas, didapat nilai Durbin - Watson (*DW value*) yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,381. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (N) = 22, serta $k = 3$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh dari nilai dL sebesar 1,053 dan dU sebesar 1,664. Karena nilai DW berada di luar dL dan dU , maka kesimpulannya adalah variabel tersebut bebas dari autokorelasi. Dengan demikian, data variabel yang diperoleh layak untuk diolah selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Berikut ini adalah pembahasan analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau yang sering disebut *Product Moment Pearson*.

Hasil Analisis Korelasi antara Variabel X1 dengan Variabel Terikat Y

Tabel 4 Hasil analisis Bivariate Pearson X1 terhadap Y

| | | Correlations | |
|----|---------------------|--------------|--------------|
| | | X1 | Y |
| X1 | Pearson correlation | 1,000 | 0,127 |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,574 |
| | N | 22 | 22 |
| Y | Pearson correlation | 0,127 | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,574 | |
| | N | 22 | 22 |

Interpretasi

Dari hasil analisis hubungan atau korelasi sederhana (r), didapat korelasi antara jumlah dana masyarakat yang dihimpun (*giro, deposito dan tabungan*) berupa variabel X1 dengan tingkat pengembalian aset sebagai variabel Y sebesar 0,127. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif, namun sifatnya atau klasifikasi nilainya sangat rendah antara jumlah dana yang dihimpun dengan tingkat pengembalian aset. Kemudian, melihat hasil perhitungan bahwa dengan nilai korelasi atau hubungan yang positif berarti arah hubungan positif atau signifikan. Dengan kata lain, apabila semakin tinggi jumlah dana masyarakat yang dihimpun, maka tingkat pengembalian aset akan cenderung semakin meningkat, demikian juga sebaliknya.

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

Seperti diketahui, uji signifikansi koefisien korelasi sederhana dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara jumlah dana masyarakat yang dihimpun dengan tingkat pengembalian aset yang terjadi tersebut secara umum berlaku untuk seluruh populasi perbankan. Maka untuk itu, dilakukanlah komputasi t hitung dengan menggunakan program SPSS seperti berikut:

Tabel 5 Perhitungan t hitung X1 terhadap Y

| Model | Coefficient ^a | | | | |
|--------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------|
| | Unstandardized Coefficient | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,008 | 0,004 | | 1,844 | 0,080 |
| X1 (GDT) | 3.224E-11 | 0,000 | 0,127 | 0,572 | 0,574 |

a: Dependent Variabel Tingkat Return On assets (ROA)

Kesimpulan: Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil perhitungan t hitung adalah 0,572. Oleh karena nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,572 < 2,086$), maka hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah dana yang dihimpun dengan tingkat pengembalian aset dapat diterima untuk seluruh bank umum, dengan kata lain hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa korelasi hubungan antara kedua variabel tidak bisa digeneralisasikan atau diberlakukan secara umum kepada seluruh bank umum yang ada, diterima karena hipotesis H_0 diterima.

Hasil Analisis Korelasi antara Variabel Bebas X2 dengan Variabel Terikat Y

Tabel 6 Hasil analisis korelasi Bivariate Pearson X2 terhadap Y
Correlation

| | | X2 | Y |
|----|---------------------|-------|--------------|
| X3 | Pearson correlation | 1,000 | 0,273 |
| | Sig. (2-tailed) | 000 | 0,220 |
| | N | 22 | 22 |
| Y | Pearson correlation | 0,273 | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,220 | |
| | N | 22 | 22 |

Interpretasi

Berdasarkan hasil dari analisis korelasi sederhana (r), didapat korelasi antara jumlah kredit yang diberikan sebagai variabel X2 dengan tingkat pengembalian aset berupa variabel Y sebesar 0,273 dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dengan sifat atau nilai klasifikasi yang rendah antara jumlah kredit yang disalurkan dengan tingkat pengembalian aset. Kemudian, melihat hasil perhitungan r yang positif berarti arah hubungan positif. Dengan kata lain, kecenderungannya adalah jika semakin tinggi jumlah kredit yang diberikan, maka ROA cenderung akan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya.

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

Berikut ini uji signifikansi koefisien korelasi sederhana dilakukan untuk menguji apakah hubungan atau korelasi antar jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat pengembalian aset yang terjadi tersebut secara umum dapat berlaku (digeneralisasikan) untuk seluruh populasi perbankan umum yang ada, maka dilakukanlah komputasi t hitung dengan menggunakan program SPSS seperti di bawah ini.

Tabel 7 Perhitungan t hitung X2 terhadap Y

| Model | Coefficient ^a | | | | |
|--------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------|
| | Unstandardized Coefficient | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,007 | | | 1,599 | 0,125 |
| X2 (KYD) | 1.384E-10 | 0,004 | 0,253 | 1,168 | 0,256 |
| | | 0,000 | | | |

a : Dependent Variabel Tingkat Return On assets (ROA)

Dari tabel di atas diperoleh hasil perhitungan t hitung sebesar 1,168. Oleh karena nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,168 < 2,086$), maka hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat pengembalian aset diterima atau berlaku untuk semua bank umum yang karena hipotesis H_0 diterima.

Hasil analisis korelasi antara variabel bebas X3 dengan variabel terikat Y

Tabel 8 Hasil analisis korelasi Bivariate Pearson X3 terhadap Y

| | | Correlation | |
|----|---------------------|-------------|--------------|
| | | X3 | Y |
| X2 | Pearson correlation | 1,000 | 0,278 |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,211 |
| | N | 22 | 22 |
| Y | Pearson correlation | 0,278 | 1,000 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,211 | |
| | N | 22 | 22 |

Interpretasi

Berdasarkan hasil dari analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara *fee based income* yang didapatkan sebagai variabel X3 dengan tingkat pengembalian aset berupa variabel Y sebesar **0,278** dengan kategori nilai yang **rendah**. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dengan klasifikasi rendah antara jumlah *fee based income* dengan tingkat pengembalian aset. Kemudian melihat hasil perhitungan r yang positif berarti arah hubungan positif, berarti ada kecenderungan yang searah di mana jika semakin tinggi jumlah *fee based income* yang didapatkan maka tingkat pengembalian aset cenderung akan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya.

Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (Uji t).

Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara *fee based income* (pendapatan non operasional) dengan tingkat pengembalian aset yang terjadi itu secara umum untuk seluruh populasi perbankan, maka dilakukanlah komputasi t hitung dengan menggunakan program SPSS seperti berikut :

Tabel 9 Perhitungan t hitung X3 terhadap Y

| Model | Coefficient ^a | | | | |
|--------------|----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------|
| | Unstandardized Coefficient | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0,007 | 0,004 | | 2,047 | 0,054 |
| X3 (FBI) | 4.935E-9 | 0,000 | 0,278 | 1,293 | 0,211 |

a: Dependent Variable Tingkat Return On Assets (ROA)

Kesimpulan: Dengan memperhatikan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan t hitung sebesar 1,293. Oleh karena nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($1,293 < 2,086$), maka hipotesis atau yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah *fee based income* yang didapat dengan tingkat pengembalian aset berlaku untuk keseluruhan bank umum yang ada dapat diterima, karena hipotesis H_0 diterima.

Hasil Analisis Korelasi Berganda antara Variabel Bebas X1, X2, X3, dan Y

Tabel 10 Hubungan Bersama antara Variabel Bebas X1,X2 dan X3 terhadap Variabel Terikat Y

| | | Correlation | | | |
|------------------|----|-------------|-------|-------|--------------|
| Control Variable | | X1 | X2 | X3 | |
| Y | X1 | Correlation | 1,000 | 0,151 | 0,318 |
| | | Significant | . | 000 | 000 |
| | | df | 0 | 19 | 19 |
| | X2 | Correlation | 0,346 | 0,259 | 0,890 |
| | | Significant | 000 | . | 000 |
| | | df | 19 | 0 | 19 |
| | X3 | Correlation | 0,346 | 0,890 | 1,000 |
| | | Significant | 000 | 000 | . |
| | | df | 19 | 19 | 0 |

Interpretasi

Berdasarkan hasil dari analisis korelasi secara bersama-sama (R), didapat korelasi antara jumlah dana masyarakat yang dapat dihimpun (X1), jumlah kredit yang diberikan (X2) dan *fee based income* yang didapatkan (X3) dengan tingkat pengembalian aset berupa variabel Y sebesar 0,318 dengan kategori nilai yang rendah. Atau dengan kata lain, setelah dikonsultasikan dengan tabel 3.1, tentang Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, keadaan ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dengan klasifikasi yang rendah atau lemah antara jumlah dana masyarakat yang dihimpun, kredit yang diberikan dan *fee based income* dengan tingkat pengembalian aset (ROA) Kemudian melihat hasil perhitungan R yang positif berarti arah hubungan positif, berarti ada kecenderungan yang searah di mana jika semakin tinggi jumlah dana masyarakat yang dihimpun, jumlah kredit yang diberikan dan *fee based income* yang didapatkan maka tingkat pengembalian aset cenderung akan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya.

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Bersama-sama (Uji Fh)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda (bersama-sama) dilakukan untuk melihat apakah hubungan secara bersama-sama antara variabel jumlah dana yang dihimpun, kredit yang diberikan dan *fee based income* terhadap tingkat pengembalian aset berlaku secara bersama-sama berlaku untuk seluruh bank umum yang ada. Untuk menjawab permasalahan ini, maka dilakukanlah perhitungan dengan menggunakan metode atau program SPSS, dalam bentuk *Analysis of Variance/ANOVA* (Arif Pratisto, 2009: 221) seperti di bawah ini.

Tabel 11 Perhitungan F hitung X1, X2 dan X3 terhadap Y

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|---------------|----|-------------|--------------|-------|
| Model | | Sum of square | df | Mean square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 0,001 | 3 | 0,000 | 0,716 | 0,555 |
| | Residual | 0,004 | 18 | 0,000 | | |
| | Total | 0,005 | 21 | | | |

- Predictor: (constant), jumlah dana masyarakat yang dihimpun, jumlah *Fee Based Income*, jumlah kredit yang diberikan
- Dependent Variable* Tingkat Return on Assets (ROA)

Kesimpulan: Melihat hasil perhitungan tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,716. Kemudian, hasil F hitung tersebut dikonsultasikan dengan F tabel, maka hasilnya adalah 5,01. Oleh karena F hitung lebih kecil daripada F tabel yakni $0,716 < 5,01$, dengan taraf kesalahan 5 % pada dk pembilang 3 dan dk penyebut 19, maka H_0 diterima, dan Hipotesis alternatif atau H_a ditolak. Artinya bahwa tidak ada hubungan positif atau signifikan secara bersama-sama antara jumlah dana masyarakat, jumlah kredit yang diberikan, dan jumlah *fee based income* dengan tingkat pengembalian aset yang dapat diberlakukan terhadap populasi bank umum yang ada.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan korelasi antara jumlah dana yang dihimpun dengan tingkat pengembalian aset, menunjukkan adanya hubungan yang positif dengan kategori nilai sangat rendah bagi perbankan *go public*, demikian juga karena hasil nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka mengindikasikan hubungan atau korelasi kedua variabel tidak signifikan atau tidak dapat diberlakukan secara umum bagi seluruh bank umum lain yang ada. Hasil perhitungan korelasi antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat pengembalian aset menunjukkan adanya hubungan yang positif, namun kategori hubungannya rendah, bagi perbankan *go public* yang diteliti. Sementara berdasarkan hasil perhitungan t hitung di mana nilainya lebih kecil daripada t tabel, maka hubungan antara kedua variabel tersebut tidak dapat diberlakukan secara umum terhadap bank umum lain yang ada. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara jumlah *fee based income* dengan tingkat pengembalian aset bagi seluruh perbankan *go public*, diperoleh nilai yang mengindikasikan adanya hubungan yang positif dengan kategori rendah. Demikian juga berdasarkan hasil perhitungan nilai t hitung yang masih di bawah t tabel, menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel dimaksud tidak dapat diberlakukan kepada seluruh bank umum yang ada. Setelah melakukan perhitungan atas korelasi bersama-sama antara jumlah dana masyarakat yang dapat dihimpun, jumlah kredit yang diberikan, jumlah *fee based income* dengan tingkat pengembalian aset diperoleh nilai yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dengan kategori rendah bagi perbankan *go public* yang diteliti. Demikian juga dari hasil perhitungan t hitung yang masih lebih rendah dari t tabel, menunjukkan bahwa hubungan bersama antara ketiga variabel dimaksud tidak dapat diberlakukan terhadap seluruh bank umum yang ada.

Saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut; Dari hasil perhitungan hubungan antara jumlah dana yang dihimpun dengan ROA, menunjukkan hubungan yang positif, namun masih dalam kategori sangat rendah, maka diharapkan kepada seluruh perbankan *go public* agar lebih meningkatkan selektifitas penghimpunan dana dengan biaya atau tingkat bunga yang relatif minim dengan tidak mengumbar janji dan memberikan tingkat bunga tabungan kepada para nasabah. Melihat hubungan antara jumlah kredit yang diberikan dengan ROA, yang sudah positif, namun berkategori rendah, maka diharapkan kepada seluruh perbankan *go public* agar lebih meningkatkan kinerja keuangannya khususnya pencapaian tingkat pengembalian aset dari hasil keuntungan yang akan diperoleh atas pemberian kredit yang semakin produktif. Menurut hasil perhitungan nilai hubungan antara *fee based income* dengan ROA positif, namun masih dalam kategori rendah, maka diharapkan kepada pihak manajemen perbankan *go public* agar terus meningkatkan upaya-upaya dalam mendapatkan pendapatan lain-lain di luar kegiatan utama perbankan sebagai lembaga intermediasi. Melihat hasil perhitungan hubungan secara bersama-sama antara variabel jumlah dana yang dihimpun, jumlah kredit yang diberikan dan *fee based income* dengan ROA, sudah menunjukkan hubungan yang positif, namun masih dalam kategori nilai yang masih rendah, maka diharapkan kepada pihak manajemen perbankan *go public* agar lebih meningkatkan kinerja ketiga variabel bebas dimaksud. Guna menghindari dan meminimumkan tingkat resiko yang akan dialami oleh para nasabah perbankan, selayaknya seluruh lapisan masyarakat menilai tingkat kesehatan perbankan dari sisi kinerja keuangannya secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Diharapkan kepada pihak manajemen perbankan *go public* agar lebih memperhatikan kinerja manajemennya, dalam rangka meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia atau karyawan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawir. (2002). *Analisis laporan keuangan*, edisi ketigabelas, Yogyakarta: Liberty.
- Pratisto, A. (2009). *Statistik menjadi mudah dengan SPSS 17*, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Rinaldy, E. (2008). *Membaca neraca bank*, Indonesia Legal Center Publishing.
- Sugiyono. (2005). *Metodologi penelitian bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Weston, J., dan Copeland, T. (2005). *Manajemen keuangan*, jilid pertama, edisi kesembilan, Jakarta: Binarupa Aksara.

LAMPIRAN

Tabel 12 Jumlah Giro, Tabungan, Deposito, Kredit yang Disalurkan,
Fee Based Income, Net Income, Aset dan ROI, Tahun 2003

| No. | Nama Bank | Giro | Tabungan | Deposito | KYD | FBI | Net Profit |
|-----|-------------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
| 1. | Bank Mandiri | 38.154.146 | 40.527.460 | 98.571.089 | 73.442.941 | 3.814.931 | 4.306.290 |
| 2. | BRI | 14.111.809 | 35.803.367 | 35.803.367 | 47.599.483 | 938.539 | 2.502.435 |
| 3. | BNI '46 | 28.155.328 | 34.198.290 | 41.720.683 | 46.504.457 | 785.132 | 535.739 |
| 4. | Bank Agroniaga | 128.057 | 42.793 | 783.370 | 1.036.715 | 2.650 | 15.808 |
| 5. | Bank Artha Graha | 816 | - | 13.141 | 857.521 | 113 | 11.103 |
| 6. | Bank Bumiputra | 385.191 | 234.304 | 1.613.807 | 2.216.401 | 36.622 | 28.295 |
| 7. | Bank CIMB Niaga | 4.477.380 | 3.746.028 | 11.126.462 | 14.355.111 | 399.511 | 466.936 |
| 8. | Bank Danamon | 4.935.722 | 11.414.802 | 23.272.373 | 28.944.188 | 1.324.753 | 30.197 |
| 9. | Bank Ek. Raharja | 1.674.531 | 2.573.638 | 3.459.479 | 2.956.011 | 49.175 | 138.494 |
| 10. | BII | 8.329.756 | 4.871.030 | 15.372.748 | 10.019.607 | 623.831 | 307.230 |
| 11. | Bank Kesawan | 210.403 | 236.022 | 694.446 | 502.142 | (17.821) | 4.379 |
| 12. | Bank Lippo | 8.005.360 | 9.103.268 | 6.660.754 | 4.746.691 | 505.674 | 428.097 |
| 13. | BCA | 25.278.637 | 56.393.609 | 36.316.497 | 29.328.716 | 1.347.988 | 2.390.855 |
| 14. | Bank Century | 369.358 | 305.862 | 3.632.942 | 1.354.271 | 47.957 | 15.586 |
| 15. | Bank Mayapada Int | 237.141 | 96.520 | 1.604.057 | 1.548.059 | 16.779 | 22.822 |
| 16. | Bank Mega | 2.290.949 | 1.496.788 | 7.667.767 | 6.375.241 | 69.138 | 266.013 |
| 17. | Bank.Nust.Parhy. | 541.322 | 239.509 | 947.069 | 699.227 | 7.347 | 20.958 |
| 18. | Bank OCBC NISP | 1.294.364 | 1.911.482 | 8.871.696 | 9.523.149 | 119.147 | 169.611 |
| 19. | Bank Permata | 4.386.627 | 3.460.170 | 15.599.549 | 9.607.309 | 265.879 | 558.452 |
| 20. | Bank Swadesi | 57.895 | 73.990 | 394.956 | 311.749 | 3.377 | 10.790 |
| 21. | BankOUB Buana | 3.148.252 | 4.347.164 | 4.8098.300 | 5.338.108 | 116.677 | 221.853 |
| 22. | Bank PANIN | 3.824.195 | 2.685.614 | 5.095.970 | 8.534.010 | 630.942 | 434.989 |

Tabel 13 Jumlah Giro, Tabungan, Deposito, Kredit yang Disalurkan,
Fee Based Income, Net Income, Aset, dan ROI, Tahun 2004

| No. | Nama Bank | Giro | Tabungan | Deposito | KYD | FBI | Net Profit | Asset | ROI |
|-----|-------------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-------------|---------|
| 1. | Bank Mandiri | 39.938.438 | 51.997.125 | 78.058.800 | 88.544.603 | 3.951.768 | 5.255.631 | 240.436.505 | 0,002 |
| 2. | BRI | 27.864.092 | 58.307.624 | 38.294.731 | 90.082.752 | 1.502.629 | 3.633.288 | 154.725.486 | 0,002 |
| 3. | BNI "46 | 28.579.047 | 38.989.046 | 37.468.951 | 58.804.482 | 1.905.539 | 2.265.766 | 136.106.434 | 0,001 |
| 4. | Bank Agroniaga | 145.252 | 49.331 | 1.519.199 | 1.540.335 | 3.425 | 26.243 | 2.154.826 | 0,001 |
| 5. | Bank Artha Graha | 1.006 | - | 19.192 | 115.402 | 39 | 81.080 | 270.960 | 0,29 |
| 6. | Bank Bumiputra | 527.938 | 492.389 | 2.011.659 | 2.556.081 | 28.122 | 33.764 | 3.815.756 | 0,0009 |
| 7. | Bank CIMB Niaga | 5.582.839 | 4.965.001 | 11.191.350 | 21.447.738 | 441.053 | 622.271 | 30.824.106 | 0,002 |
| 8. | Bank Danamon | 5.277.685 | 11.155.655 | 23.943.002 | 29.339.172 | 1.268.535 | 2.409.552 | 58.294.437 | 0,004 |
| 9. | Bank Ek.Raharja | 1.794.816 | 3.133.760 | 4.252.023 | 4.314.202 | 62.674 | 177.806 | 10.159.086 | 0,002 |
| 10. | BII | 9.487.628 | 6.080.133 | 13.927.099 | 12.889.140 | 1.057.191 | 809.176 | 35.787.469 | 0,002 |
| 11. | Bank Kesawan | 250.448 | 369.340 | 804.861 | 719.072 | 9.489 | 6.970 | 1.537.096 | 0,0004 |
| 12. | Bank Lippo | 8.082.618 | 10.811.658 | 5.138.047 | 5.615.488 | 478.763 | 892.293 | 27.826.398 | 0,003 |
| 13. | BCA | 28.783.197 | 69.066.020 | 33.788.327 | 40.383.964 | 1.597.719 | 3.150.639 | 148.660.392 | 0,002 |
| 14. | Bank Century | 393.829 | 408.817 | 3.802.663 | 1.194.118 | 27.145 | (223.985) | 7.018.387 | - 0,003 |
| 15. | Bank Mayapada Int | 273.777 | 115.930 | 1.741.710 | 1.588.187 | 8.833 | 25.569 | 2.5623.980 | 0,0009 |
| 16. | Bank Mega | 2.519.599 | 1.894.755 | 11.119.749 | 7.663.732 | 46.720 | 451.542 | 18.805.917 | 0,002 |
| 17. | BankNust..Parhy. | 489.474 | 1.301.433 | 1.139.965 | 1.081.934 | 18.464 | 28.073 | 2.324.507 | 0,001 |
| 18. | Bank OCB NISP | 1.667.867 | 2.928.327 | 8.476.679 | 10.056.368 | 142.519 | 288.098 | 17.792.215 | 0,001 |
| 19. | Bank Permata | 5.004.830 | 4.305.048 | 16.664.419 | 14.785.712 | 299.751 | 622.716 | 31.597.908 | 0,001 |
| 20. | Bank Swadesi | 82.149 | 78.482 | 547.123 | 382.990 | 3.860 | 11.869 | 832.636 | 0,001 |
| 21. | Bank OUB Buana | 3.569.671 | 4.767.136 | 5.083.355 | 7.858.787 | 101.677 | 420.615 | 16.463.133 | 0,003 |
| 22. | Bank Panin | 3.839.622 | 4.243.924 | 6.996.183 | 10.959.123 | 35.600 | 786.382 | 22.821.231 | 0,003 |

Tabel 14 .Jumlah Giro, Tabungan, Deposito, Kredit yang Disalurkan,
Fee Based Income, Net Income, Aset dan ROI, Tahun 2005

| No | Nama Bank | Giro | Tabungan | Deposito | KYD | FBI | Net Profit | Asset | ROI |
|-----|------------------|------------|------------|-------------|-------------|-----------|------------|-------------|--------|
| 1. | Bank Mandiri | 45.016.132 | 45.164.702 | 108.856.163 | 100.325.751 | 2.576.594 | 603.369 | 254.289.279 | 0,0002 |
| 2. | BRI | 17.383.641 | 49.372.027 | 30.289.801 | 75.533.234 | 724.614 | 3.803.587 | 122.775.579 | 0,003 |
| 3. | BNI '46 | 30.749.597 | 36.459.308 | 48.315.968 | 62.238.006 | 580.146 | 2.129.538 | 150.402.743 | 0,001 |
| 4. | Bank Agroniaga | 204.966 | 52.713 | 1.721.829 | 1.856.065 | 6.443 | 24.923 | 2.560.566 | 0,0009 |
| 5. | Bank Artha Graha | 7.207.168 | 885.711 | 677.359 | 7.650.454 | 56.171 | 32.127 | 10.860.266 | 0,0003 |
| 6. | Bank Bumiputra | 445.505 | 406.544 | 2.922.843 | 3.133.360 | 27.184 | 7.144 | 4.368.057 | 0,0002 |
| 7. | Bank CIMB Niaga | 5.054.942 | 4.710.956 | 24.621.209 | 29.600.582 | 274.559 | 546.919 | 41.365.873 | 0,001 |
| 8. | Bank Danamon | 35.990.927 | 4.460.431 | 8.552.321 | 31.404.574 | 1.472.927 | 2.003.138 | 66.815.931 | 0,003 |
| 9. | Bank Ek.Raharja | 1.879.472 | 3.046.165 | 5.313.064 | 5.400.915 | 68.131 | 191.158 | 11.326.641 | 0,002 |
| 10. | BII | 9.964.979 | 5.072.843 | 21.701.537 | 20.368.710 | 875.091 | 730.081 | 47.310.924 | 0,001 |
| 11. | Bank Kesawan | 163.594 | 308.843 | 924.288 | 824.876 | 20.592 | 3.282 | 1.536.519 | 0,0002 |
| 12. | Bank LIPPO | 8.551.588 | 9.359.241 | 7.180.956 | 8.124.864 | 397.286 | 367.808 | 29.104.507 | 0,013 |
| 13. | BCA | 28.966.347 | 63.559.804 | 37.029.754 | 54.170.188 | 2.040.440 | 3.591.397 | 149.425.131 | 0,024 |
| 14. | Bank Century | 527.150 | 454.928 | 9.087.266 | 2.399.718 | 277.076 | 25.876 | 13.244.256 | 0,002 |
| 15. | Bank MayapadaInt | 1.462.497 | 106.166 | 2.217.639 | 2.064.605 | 7.894 | 24.763 | 3.156.620 | 0,008 |
| 16. | Bank Mega | 1.138.336 | 1.762.829 | 18.076.312 | 11.313.598 | 78.579 | 184.155 | 25.109.845 | 0,007 |
| 17. | Bank Nust.Parhy | 456.582 | 230.819 | 870.776 | 1.459.879 | 15.499 | 28.402 | 2.843.869 | 0,009 |
| 18. | Bank OCB NISP | 2.156.546 | 3.213.471 | 10.623.647 | 12.438.181 | 268.368 | 210.495 | 19.998.905 | 0,010 |
| 19. | Bank Permata | 5.656.474 | 4.744.822 | 17.900.528 | 22.217.345 | 390.199 | 179.894 | 34.408.994 | 0,005 |
| 20. | Bank Swadesi | 83.678 | 70.974 | 646.362 | 443.436 | 5.736 | 10.511 | 938.230 | 0,011 |
| 21. | Bank OUB Buana | 3.115.830 | 4.051.845 | 5.724.331 | 10.313.054 | 139.675 | 310.726 | 15.970.631 | 0,019 |
| 22. | Bank Panin | 4.878.634 | 3.859.575 | 18.551.969 | 15,101.258 | 291.698 | 501.595 | 35.917.198 | 0,014 |

Tabel 15 Jumlah Giro, Tabungan, Deposito, Kredit yang Disalurkan,
Fee Based Income, Net Income, Aset dan ROI, Tahun 2006

| No | Nama Bank | Giro | Tabungan | Deposito | KYD | FBI | Net Profit | Asset | ROI |
|-----|------------------|------------|------------|------------|-------------|-----------|------------|-------------|--------|
| 1. | Bank Mandiri | 46.796.396 | 57.613.602 | 93.028.263 | 109.379.732 | 2.631.114 | 2.421.405 | 256.211.217 | 0,009 |
| 2. | BRI | 13.363.672 | 44.569.139 | 24.465.936 | 62.367.695 | 1.509.050 | 4.527.572 | 107.141.172 | 0,039 |
| 3. | BNI '46 | 36.050.997 | 38.518.978 | 61.858.900 | 66.727.705 | 2.452.837 | 1.982.674 | 166.703.122 | 0,012 |
| 4. | Bank Agroniaga | 324.896 | 63.792 | 2.061.115 | 2.011.692 | 4.880 | (93.672) | 3.009.022 | -0,031 |
| 5. | Bank Artha Graha | 798.930 | 641.593 | 7.342.772 | 7.062.348 | 111.044 | 34.783 | 11.055.702 | 0,003 |
| 6. | Bank Bumiputra | 555.267 | 495.594 | 3.607.713 | 4.072.353 | 30.823 | 8.800 | 5.402.558 | 0,002 |
| 7. | Bank CIMB Niaga | 6.056.787 | 5.370.945 | 27.719.699 | 33.428.946 | 545.340 | 648.258 | 46.463.968 | 0,014 |
| 8. | Bank Danamon | 5.350.467 | 9.712.196 | 39.315.595 | 41.159.973 | 1.528.464 | 1.325.332 | 79.702.749 | 0,017 |
| 9. | Bank Ek.Raharja | 2.508.282 | 3.561.422 | 7.082.235 | 5.577.068 | 90.661 | 191.984 | 14.359.015 | 0,013 |
| 10. | BII | 9.119.900 | 5.605.533 | 22.307.339 | 21.409.789 | 829.083 | 663.650 | 48.313.060 | 0,014 |
| 11. | Bank Kesawan | 173.971 | 340.193 | 1.390.195 | 1.279.243 | 13.790 | 8.309 | 2.053.830 | 0,004 |
| 12. | Bank Lippo | 8.376.583 | 9.427.138 | 8.889.452 | 11.977.349 | 699.843 | 386.749 | 33.295.438 | 0,012 |
| 13. | BCA | 34.235.179 | 71.568.109 | 46.933.734 | 61.595.396 | 2.068.569 | 4.244.422 | 175.984.227 | 0,024 |
| 14. | Bank Century | 732.321 | 510.825 | 9.916.132 | 2.393.634 | 233.654 | 60.235 | 14.445.959 | 0,004 |
| 15. | Bank Mayapada In | 202.327 | 194.578 | 2.497.909 | 2.518.054 | 9.610 | 60.473 | 3.678.095 | 0,016 |
| 16. | Bank Mega | 3.346.807 | 3.294.702 | 19.114.514 | 11.063.044 | 129.926 | 63.670 | 30.980.586 | 0,002 |
| 17. | Bank Nust.Parhy | 399.277 | 258.260 | 2.276.240 | 1.068.885 | 14.249 | 30.512 | 3.342.032 | 0,009 |
| 18. | Bank OCBC NISP | 2.783.775 | 3.957.016 | 12.180.684 | 15.633.314 | 211.503 | 235.818 | 24.208.314 | 0,009 |
| 19. | Bank Permata | 6.685.150 | 6.046.139 | 15.929.014 | 23.831.136 | 520.708 | 314.484 | 37.814.411 | 0,008 |
| 20. | Bank Swadesi | 66.719 | 77.789 | 689.538 | 457.755 | 3.728 | 8.272 | 972.457 | 0,008 |
| 21. | Bank OUB Buana | 3.114.868 | 4.126.032 | 5.224.521 | 10.353.475 | 145.350 | 407.522 | 16.834.719 | 0,024 |
| 22. | Bank PANIN | 5.588.748 | 5.292.694 | 12.887.342 | 19.122.611 | 537.924 | 650.933 | 39.090.919 | 0,017 |

Tabel 16 Jumlah Giro, Tabungan, Deposito, Kredit yang Disalurkan,
Fee Based Income, Net Income, Aset dan ROI, Tahun 2007

| No | Nama Bank | Giro | Tabungan | Deposito | KYD | FBI | Net Profit | Asset | ROI |
|-----|-------------------|------------|------------|------------|-------------|-----------|------------|-------------|-------|
| 1. | Bank Mandiri | 64.909.506 | 81.534.700 | 89.358.187 | 126.826.445 | 3.238.084 | 4.346.224 | 303.435.870 | 0,014 |
| 2. | BRI | 37.145.735 | 72.268.811 | 56.060.710 | 113.853.335 | 1.775.375 | 4.838.001 | 203.603.934 | 0,023 |
| 3. | BNI '46 | 43.101.048 | 48.148.282 | 55.174.916 | 88.678.188 | 2.950.733 | 897.928 | 182.007.749 | 0,005 |
| 4. | Bank Agroniaga | 372.519 | 120.588 | 2.044.365 | 1.950.691 | 4.475 | 11.139 | 2.993.077 | 0,003 |
| 5. | Bank Artha Graha | 1.053.963 | 708.294 | 7.396.484 | 7.601.928 | 94.143 | 27.336 | 11.299.033 | 0,002 |
| 6. | Bank Bumiputra | 744.213 | 683.891 | 3.824.914 | 4.438.685 | 43.697 | 23.277 | 6.355.694 | 0,004 |
| 7. | Bank CIMB Niaga | 71.171.025 | 6.793.085 | 31.143.916 | 42.188.327 | 531.698 | 763.346 | 54.733.140 | 0,014 |
| 8. | Bank Danamon | 6.733.462 | 11.396.097 | 51.366.934 | 6.767.292 | 1.516.377 | 4.416.508 | 86.684.103 | 0,051 |
| 9. | Bank Ek.Raharja | 2.833.569 | 4.448.987 | 6.767.292 | 7.337/885 | 83.377 | 246.966 | 15.641.433 | 0,016 |
| 10. | BII | 9.626.215 | 7.163.625 | 20.216.011 | 28.583.744 | 777.626 | 403.059 | 50.820.954 | 0,008 |
| 11. | Bank Kesawan | 247.186 | 353.758 | 1.312.415 | 1.309.789 | 11.365 | 7.098 | 2.181.333 | 0,003 |
| 12. | Bank Lippo | 9.841.106 | 10.699.948 | 9.824.821 | 14.846.076 | 810.117 | 643.043 | 38.441.501 | 0,017 |
| 13. | BCA | 43.941.504 | 94.729.964 | 50.506.387 | 82.566.618 | 2.549.973 | 4.497.725 | 216.920.175 | 0,021 |
| 14. | Bank Century | 983.705 | 654.417 | 8.606.285 | 3.952.583 | 170.262 | 76.484 | 14.542.153 | 0,005 |
| 15. | Bank Mayapada Int | 285.163 | 258.245 | 2.351.195 | 3.068.157 | 10.813 | 48.714 | 4.473.186 | 0,011 |
| 16. | Bank Mega | 6.842.048 | 6.279.788 | 16.909.183 | 14.127.029 | 284.670 | 528.039 | 34.899.431 | 0,015 |
| 17. | Bank Nust.Parhy. | 527.577 | 380.825 | 2.451.193 | 1.659.352 | 13.799 | 32.048 | 3.757.686 | 0,008 |
| 18. | Bank OCBC NISP | 4.240.148 | 5.543.172 | 11.606.994 | 19.113.922 | 335.617 | 250.084 | 28.969.069 | 0,009 |
| 19. | Bank Permata | 7.694.769 | 7.335.926 | 15.061.494 | 26.454.502 | 1.006.076 | 499.025 | 39.499.904 | 0,013 |
| 20. | Bank Swadesi | 114.043 | 89.337 | 796.343 | 621.422 | 4.090 | 8.833 | 1.116.503 | 0,008 |
| 21. | Bank OUB Buana | 3.541.632 | 4.758.663 | 4.990.574 | 12.660.839 | 171.899 | 424.699 | 18.270.425 | 0,023 |
| 22. | Bank PANIN | 6.553.371 | 7.550.636 | 17.385.655 | 29.553.371 | 469.796 | 825.255 | 51.156.071 | 0,016 |

Sumber data: Diolah dari Website Bank Indonesia. www.bankIndonesia.com